

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan tuntutan kurikulum tahun 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) setiap pelajaran diuraikan berdasarkan kompetensi. Siswa harus memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya.

Tidak terlepas dari Sekolah Menengah Kejuruan atau yang disebut SMK adalah bagian terpadu dari Sistem Pendidikan Nasional, yang mempunyai peranan penting didalam menyiapkan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga lulusan SMK harus memiliki kemampuan masing-masing sesuai dengan jurusannya, sehingga lulusan yang dari setiap sekolah menghasilkkan tenaga yang terampil dan siap pakai. Tenaga kerja yang terampil dan siap pakai tersebut dapat diperoleh dengan jalan pendidikan yang berkualitas.

Kemampuan siswa dalam belajar dapat dilihat dari tersedia sumber-sumber belajar bagi siswa dan tidak terlepas dari kemampuan siswa untuk mengoptimalkan segala kemampuan dan bakat yang dimilikinya dalam belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa cara belajar siswa dapat mempengaruhi tingkat kreativitas dalam belajar disekolah maupun diluar sekolah.

Kreativitas merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan kata lain kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Siswa yang kreatif diharapkan akan memiliki hasil belajar yang lebih baik dari siswa yang kurang kreatif. Kreatif itu merupakan

kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan yang sebelumnya.

Dalam proses belajar mengajar setiap siswa memiliki potensi kreatif tetapi perkembangannya tidak sama bagi semua orang. Adakalanya kreativitas tersebut berkembang dengan baik dan ada juga potensi kreatif itu kurang berkembang. Belajar merupakan suatu proses yang membutuhkan kreativitas yang tinggi. Dalam belajar, semakin berkembangnya kreativitas siswa dengan baik maka cara belajar siswa juga akan menjadi kreatif, sebaliknya jika kreativitas kurang berkembang maka cara belajar siswa kurang kreatif. Sehingga diharapkan dapat menciptakan dan mengembangkan kreativitas siswa.

Faktor berikutnya dalam proses belajar mengajar yaitu motivasi. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu manusia. Pengembangan motivasi akan membawa perubahan dalam energi di dalam sistem psikologi yang ada pada diri manusia karena menyangkut kegiatan fisik manusia itu sendiri motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling* dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia. Motivasi akan dirangsang karena ada tujuan jadi dalam hal ini motivasi sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yaitu tujuan.

Sardiman (2009:11) menyatakan “Seseorang siswa yang memiliki intelegensi cukup tinggi, hasil belajarnya tidak akan optimal jika kekurangan motivasi”. Hasil belajar akan optimal jika pada diri seorang siswa ada motivasi yang tepat. Sesuai dengan itu seorang siswa harus mengetahui tujuan dalam menjalani proses belajar mengajar sehingga siswa tersebut dapat berkomitmen

dan akan maksimal melakukan tindakan-tindakan yang mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Namun pada kenyataannya banyak siswa tidak menyadari hal tersebut, sehingga banyak siswa tidak mencapai kompetensi yang telah diharapkan setelah belajar kewirausahaan.

.Dengan demikian dapat dikatakan kreativitas dan motivasi dalam diri siswa diharapkan dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, serta dapat mengarahkan dan memelihara ketentuan dalam melakukan kegiatan belajar.

SMK Swasta Eka Prasetya Medan yang terdiri dari 2 (dua) jurusan yaitu akuntansi dan administrasi perkantoran merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah menengah kejuruan di Medan yang berusaha menghasilkan lulusan yang siap untuk bekerja bersaing dalam dunia kerja. Dalam menghadapi tantangan, SMK Swasta Eka Prasetya Medan berusaha meningkatkan kualitas lulusannya melalui peningkatan hasil belajar terutama mata diklat kewirausahaan. Mata diklat kewirausahaan adalah mata pelajaran yang dapat membekali pengetahuan tentang kewirausahaan.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan di SMK Swasta Eka Prasetya Medan, diketahui siswa kelas XI jurusan akuntansi dengan hasil belajar mata diklat kewirausahaan masih belum tuntas, hal ini dapat dilihat dari nilai mata diklat kewirausahaan dari 62 siswa kelas XI jurusan akuntansi yang nilainya masih dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70 sebanyak 70% tergolong dalam hasil belajar tidak tuntas dan 30% siswa hasil belajarnya sudah cukup optimal yaitu nilai hasil belajar mata diklat kewirausahaan diatas nilai KKM 70.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh kurang kreatifnya siswa dalam proses belajar mengajar, dan banyak siswa tidak menyadari tujuan dalam belajar mata diklat kewirausahaan yang sebenarnya dapat memicu motivasi dalam dirinya. Sehingga banyak siswa tidak mencapai kompetensi yang telah diharapkan setelah belajar kewirausahaan. Serta hasil belajar siswa tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian-uraian di atas yang menjadi pokok permasalahan adalah apakah ada pengaruh kreativitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kewirausahaan. Oleh karena itu berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul

“Pengaruh Kreativitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Kewirausahaan Siswa Kelas XI Swasta Eka Prasetya Medan Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian-uraian latar belakang masalah di atas maka dapat dilihat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata diklat kewirausahaan siswa, faktor-faktor inilah yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini.

Identifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Siswa Kelas XI Swasta Eka Prasetya Medan kreatif dalam belajar?
2. Apakah penyebab Siswa Kelas XI SMK Swasta Eka Prasetya kurang kreatif dikarenakan tidak memiliki motivasi untuk belajar?

3. Mengapa motivasi berprestasi Siswa Kelas XI Swasta Eka Prasetya Medan rendah?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada kreativitas belajar siswa dan motivasi berprestasi serta pengaruhnya terhadap hasil belajar mata diklat kewirausahaan
2. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas jurusan pendidikan akutansi Siswa Kelas XI Swasta Eka Prasetya Medan Tahun ajaran 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar mata diklat kewirausahaan siswa kelas XI SMK Swasta Eka Prasetya tahun ajaran 2012/2013.
2. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata diklat kewirausahaan siswa kelas XI SMK Swasta Eka Prasetya tahun ajaran 2012/2013.

3. Apakah ada pengaruh kreativitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata diklat kewirausahaan siswa kelas XI SMK Swasta Eka Prasetya tahun ajaran 2012/2013.

1.5 Tujuan Penelitian

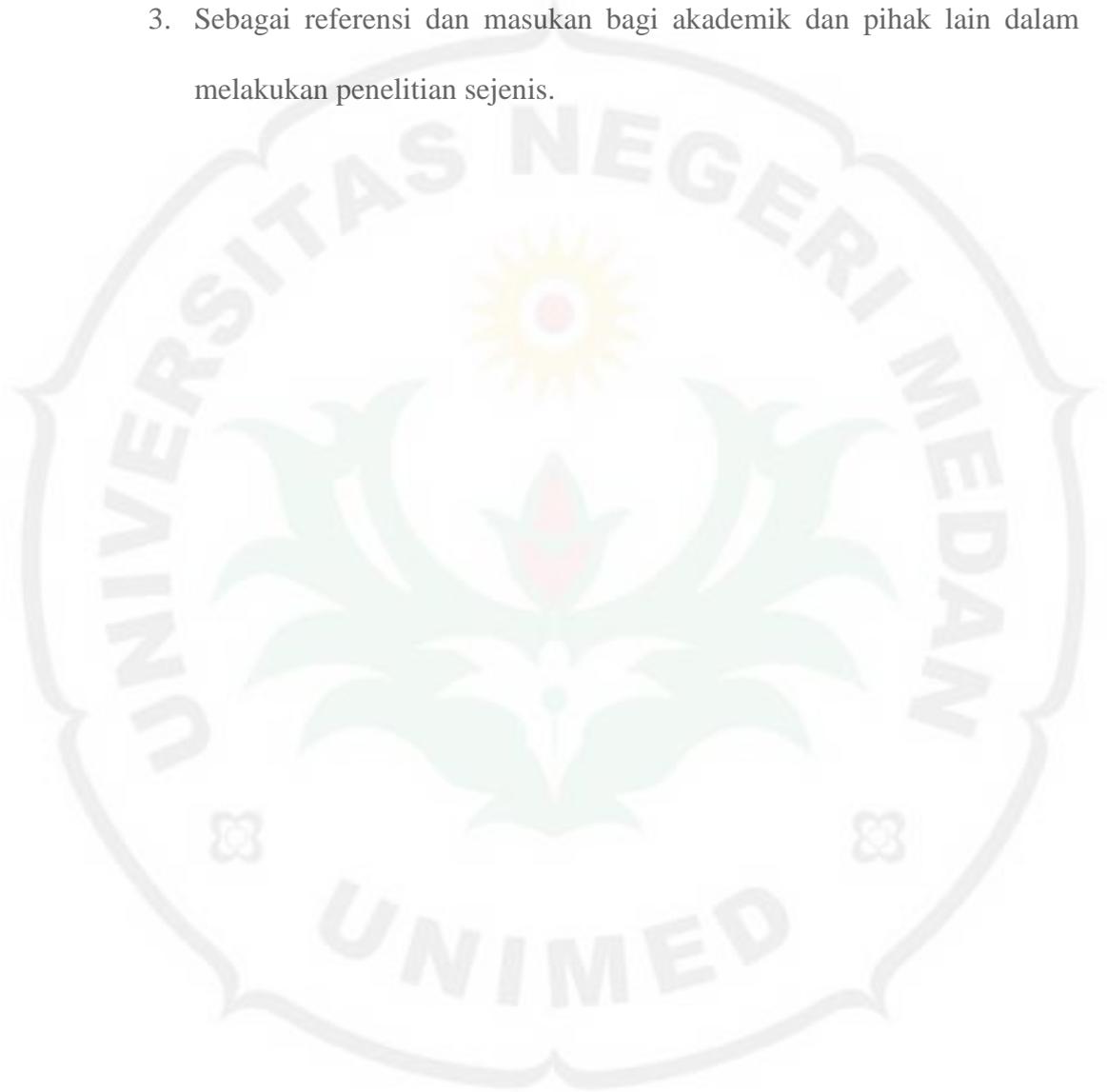
Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI tahun ajaran 2012/2013
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI tahun ajaran 2012/2013
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata diklat kewirausahaan siswa kelas XI tahun ajaran 2012/2013

1.6 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh kreativitas dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar.
2. Memberikan sumbangan bagi pihak sekolah dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan informasi mengenai hasil belajar mata diklat kewirausahaan siswa kelas XI jurusan Akuntansi dilihat dari sudut pandang kreativitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar.

3. Sebagai referensi dan masukan bagi akademik dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY